

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang ditulis oleh peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan pada latar terjadinya gejala-gejala. Sifat daripada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, ialah penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>44</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang memberikan penjelasan deskriptif dan biasanya menggunakan analisis. Pendekatan kualitatif menghasilkan penemuan. Menurut Sukmadinata, dasar penelitian adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan ini berdimensi jarak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu.<sup>45</sup> Namun, Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku dan kata-kata orang yang dapat diamati. Pendekatan penelitian ini berfokus pada latar belakang dan individu secara keseluruhan.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian secara langsung di lapangan yaitu Mts Roudhotul Thalabah Ngadiluwih untuk sedikit memperoleh

---

<sup>44</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jakarta, Ar-Ruzz Media, 2012, 22

<sup>45</sup> Ismail suardi wekke, *metode penelitian sosial* (yogyakarta: group penerbit CV.Adi Karya Mandiri, 2019), 189.

<sup>46</sup> Prof Dr Dede Rosyada M.A., *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Prenada Media, 2020).

data yang dibutuhkan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu secara akurat.<sup>47</sup> Penelitian ini juga berusaha menggambarkan bagaimana situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan maupun menguji hipotesis.<sup>48</sup>

Selanjutnya, Penelitian tentang situasi sosial melihat apa yang dilakukan orang di tempat tertentu. Namun, istilah narasumber juga dapat berarti informan, partisipan, rekan, atau instruktur penelitian. Pastinya ada pertimbangan dan tujuan tertentu saat memilih sumber data penelitian.<sup>49</sup> Beberapa pertimbangan dan tujuan tertentu saat memilih sumber data untuk penelitian. Untuk ilustrasi, peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru di madrasah tsanawiyah untuk menentukan peran guru di madrasah tsanawiyah terkait penggunaan *computational thinking* pada siswa.

Informasi yang dimaksud adalah mereka yang menerapkan dan memahami tentang penggunaan metode pembelajaran dengan *computational thinking* pada siswa. hal ini bertujuan untuk mendapatkan informan yang relevan dengan masalah penelitian untuk mendapatkan sumber data yang akurat untuk membangun teori. Dalam penelitian yang terlibat dan mengetahui topik penelitian adalah: kepala madrasah, guru madrasah, waka kurikulum, dan siswa.

---

<sup>47</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, PT. Gramedia, 1993, 29

<sup>48</sup> Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian* Cet. VI, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005, 7

<sup>49</sup> Prof Dr Nurul Ulfatin M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022).

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting, hal ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan sebuah alat pengumpul data utama. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam menerangkan makna serta sebagai alat penting dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat penting. Namun, sebelum memulai penelitian, peneliti harus meminta izin dari pihak yang terkait. Tanpa izin, peneliti tidak dapat mendapatkan informasi yang akurat.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Mts Raudlatut Thalabah Jl. Raya Kolak. Wonorejo, Kecamatan Ngadiluwih, Kota Kediri Jawa Timur. Pemilihan lokasi juga didasarkan atas belum banyaknya Mts tersebut sebagai tempat penelitian khususnya tentang metode pembelajaran yang berbasis *computational thinking*. Berikut peneliti memberikan gambaran profil singkat dari Madrasah Raudlatut Thalabah:

Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah
Nomor Statistik Madrasah	121235060052
Npsn	20581151
Akreditasi Madrasah	A
Alamat Lengkap	Jl. Raya Kolak RT/RW 01/01 Nomor 003 Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kode Pos 64171 Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur

<sup>50</sup> Wahidmurni Wahidmurni, "Pemaparan metode penelitian kualitatif," Teaching Resources, 2017, <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>.

	Telp 0354 478755 477648 Fax 0354 4784414
Nama Kepala Madrasah	Abd. Rahman Effendi, S. Th.I, M.Hum.

Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di MTs Raudlatut Thalabah adalah:

1. Memilih lokasi penelitian di MTs Raudlatut Thalabah adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan adanya metode pembelajaran berbasis *computational thinking* pada siswa dan bagaimana penerapan metode ini dalam mata pelajaran. Sehingga hasil penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan penggunaan metode *computational thinking* sesuai dengan konsep dan teorinya.
2. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah memiliki keunggulan berupa ragam metode pembelajaran kekinian.
3. Peneliti sudah kenal dengan para salah satu narasumber, sehingga sangat mempermudah untuk peneliti dalam melakukan wawancara, ataupun meminta bantuan dari para narasumber apabila sewaktu-waktu dibutuhkan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan sebuah tindakan, selebihnya adalah hanyalah sebuah tambahan seperti dokumen dan lainnya. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis, foto, statistik hanyalah sumber tambahan.<sup>51</sup>

1. Data Primer

---

<sup>51</sup> Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h, 157.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertamanya.<sup>52</sup> Data ini bisa meliputi data mengenai adanya perencanaan, observasi, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI dengan berbasis menggunakan *computational thinking* yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap guru yang bersangkutan ataupun kepada peserta didik. Dalam penelitian kualitatif, sangat penting bagi penulis untuk menggunakan data primer sebagai sumber informasi. Menggunakan data primer bersama dengan narasumber juga akan membuat penelitian terjun langsung ke lapangan dan membuatnya lebih mudah bagi penulis untuk memahaminya. Dengan demikian, sangat diharapkan bahwa peneliti dapat meneliti dengan lebih teliti agar analisis dapat dilakukan dengan benar dan akurat.

## 2. Data Sekunder

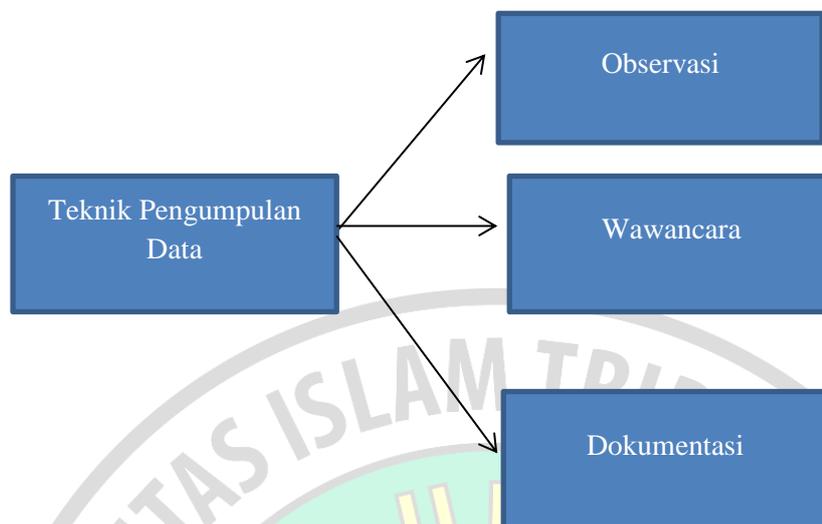
Data sekunder adalah data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>53</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah meliputi sejarah, visi misi, keadaan geografis, keadaan guru dan peserta didik, serta hadirnya sarana prasarana pada Mts Raudlatut Thalabah Ngadiluwih.

---

<sup>52</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali, Jakarta, 1983, 93

<sup>53</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali, Jakarta, 1983, 98

### E. Prosedur Pengumpulan Data



**Gambar 3.1** Macam-macam Teknik Pengumpulan Data

Gambar diatas menunjukkan bagaimana cara untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti harus lebih hati-hati dalam memilih metode pengumpulan data agar sesuai dengan harapan dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam pengumpulan data, anda dapat menggunakan metode tertentu. Pengumpulan data sesuai dengan desain penelitian yang telah direncanakan. Pengamatan, wawancara, pengisian survei, atau pengumpulan data dari sumber lain dapat menjadi contohnya. Validasi data adalah proses memeriksa data yang telah dikumpulkan, memeriksa data yang hilang atau tidak lengkap, dan menghapus data yang tidak valid atau tidak sesuai. Menyusun dan menganalisis data menjadi format yang dapat dibaca, seperti tabel atau spreadsheet.<sup>54</sup> Ada beberapa metode yang bisa digunakan dalam pengumpulan data:

<sup>54</sup> Yasri Rifa'i, "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset," *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (23 Juni 2023): 31–37, <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>.

## 1. Observasi

Metode observasi menggunakan pengamatan dan catatan untuk fokus pada suatu objek dengan seluruh alat indra.<sup>55</sup> Pengamatan dan pencatatan fenomena yang sedang diselidiki pada suatu objek secara sistematis dikenal sebagai observasi. Observasi dapat dilakukan hanya sesaat atau dapat dilakukan berulang kali. Akibatnya, observasi harus dilakukan oleh orang yang tepat. Observasi juga memiliki beberapa macam yang dapat digunakan secara berkala, dalam artian observasi juga dapat menambah beberapa sumber yang bisa dipakai.

Observasi memiliki bagian yang dominan, adakalanya observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, dan yang terakhir observasi tak terstruktur. Dalam penggunaan observasi, peneliti sering menggunakan beberapa komponen yang dapat mempermudah peneliti menghasilkan data. Observasi partisipatif memiliki bagian perinci yang bisa mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya, adakalanya partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap. Berikut keterangan dari berbagai macam observasi partisipasi:

- a) Partisipasi pasif adalah seorang peneliti datang ketempat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut;
- b) Partisipasi moderat adalah seorang peneliti melakukan observasi dan ikut dalam kegiatan, namun tidak keseluruhan;
- c) Partisipasi aktif adalah seorang peneliti melakukan kegiatan yang sama dengan narasumber, tetapi belum sepenuhnya;

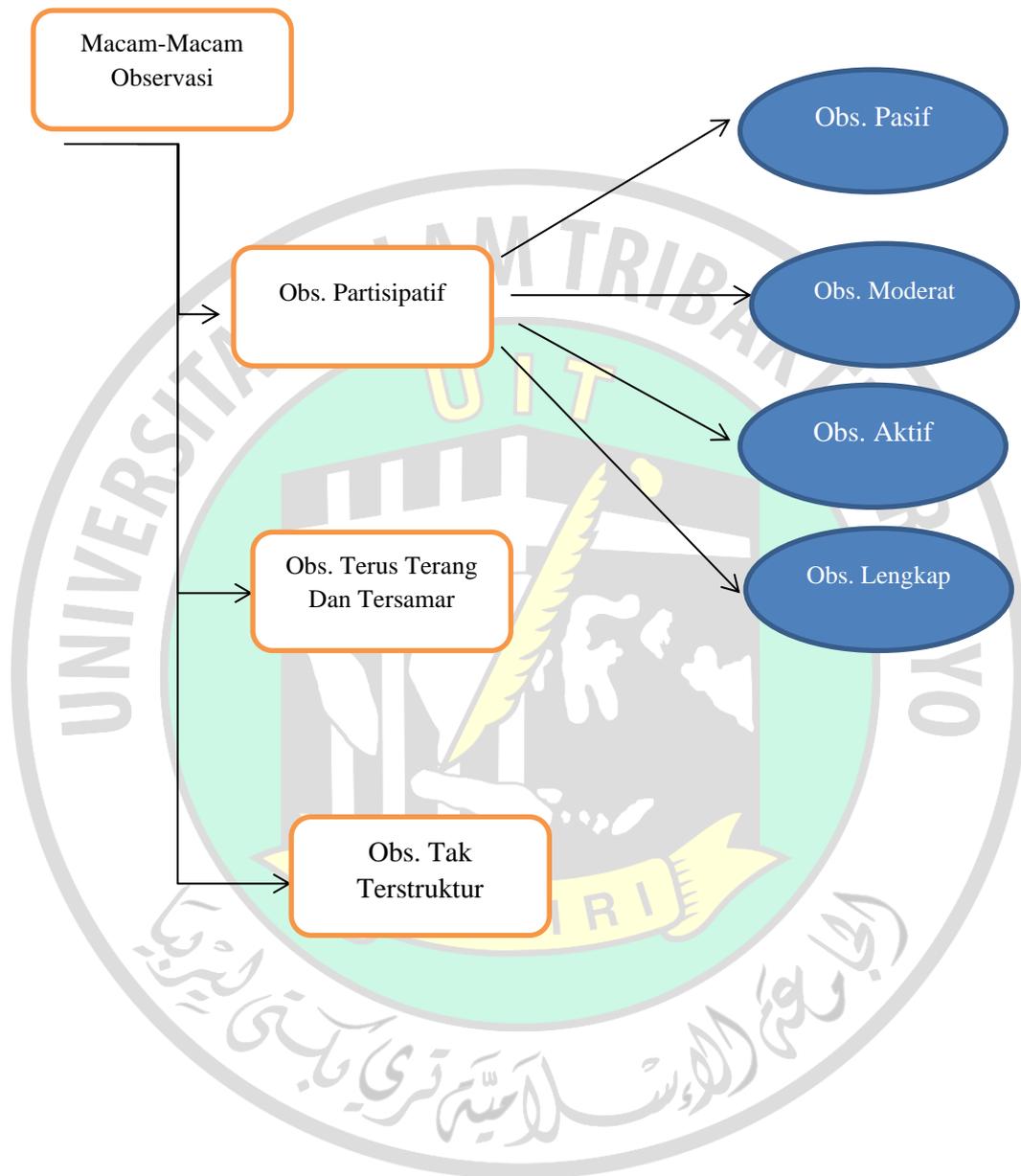
---

<sup>55</sup> Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

- d) Partisipasi lengkap adalah si peneliti mengikuti semua kegiatan dan bahkan ikut dalam keseluruhan kegiatan. Observasi partisipasi lengkap ini menjadi observasi partisipasi yang sangat tinggi, karena peneliti secara natural mengikuti kegiatan selayaknya narasumber.



**Gambar 3.2 Tentang Macam-Macam Teknik Observasi**



Studi ini menggunakan observasi partisipasi yang pasif, karena peneliti menggunakan subjek yang diamati dan tidak terlibat dalam aktivitas lain. Dengan cara ini, peneliti merasa lebih leluasa saat mengamati munculnya tingkah laku yang mereka amati. Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat menemukan beberapa temuan yang bisa dijadikan tolak ukur awal untuk bisa melanjutkan proses berupa wawancara dan dokumentasi. Di Mts Raudlatut Thalabah menjadi salah satu objek yang baik dalam melakukan penelitian terhadap penggunaan metode pembelajaran, namun peneliti mencoba memberikan satu konjungsi terhadap penggunaan metode pembelajaran yang berbasis berpikir komputasi. Dengan demikian, observasi yang dilakukan peneliti akan membuahkan kehendak sesuai dengan penelitian si peneliti.

## 2. Wawancara

"Wawancara" berasal dari "*Interview*", yang berarti "bertemu antara dua orang untuk bertukar ide atau informasi". Sugiyono menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk menentukan masalah apa yang harus diteliti serta apabila peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden. Wawancara tidak terlalu berbeda dari penelitian kualitatif.<sup>56</sup>

Dengan hal tersebut, peneliti mendapatkan data secara langsung dari sumbernya dan juga mengetahui perkembangan terbaru bagi peneliti. Selain itu, tujuan penanya adalah untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan dan pihak-pihak yang akan diwawancarai.

---

<sup>56</sup> Hani Subakti dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023, 54.

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah, untuk mengetahui sedikit tentang profil dan guru dari Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah yang benar-benar menggunakan metode pembelajaran berbasis berpikir komputasi terhadap materi yang diajarkan kepada peserta didik.
- b. Waka Kurikulum, untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang digunakan selama ini selalu berkombinasi dan kreatif inovatif tentunya demi mewujudkan pembelajaran yang baik.
- c. Guru Sejarah Kebudayaan Islam, untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode pembelajaran yang tepat sekaligus bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tentang adanya metode *computational thinking* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.
- d. Guru Akidah Akhlaq, untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode pembelajaran yang tepat sekaligus bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tentang adanya metode *computational thinking* pada mata pelajaran akidah akhlaq.

### 3. Dokumentasi

Data yang diperlukan untuk penelitian disebut dokumentasi penelitian. Peneliti sering menggunakan dokumen yang sudah ada sebagai sumber atau referensi saat melakukan penelitian. Metode dokumentasi membantu metode observasi atau wawancara menjadi lebih dapat dipercaya atau kredibel jika didukung oleh foto atau karya tulis.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Subakti dkk., 90.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pencarian serta penyusunan data secara berurutan dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dll untuk memperdalam pengetahuan sipeneliti tentang masalah yang sedang di selidiki, sehingga hasil temuan ini akan mengarah pada kesimpulan yang sudah dimengerti nantinya.

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Dengan kata lain, analisis berdasarkan data yang diperoleh menciptakan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Kegiatan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai selesai sehingga terkumpul benar-benar menjadi data yang valid. Dan dalam pengumpulan data ini terdiri dari tiga jalur, yaitu:<sup>58</sup>

### 1. Reduksi data

Dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang menjadi berkurang maka diperoleh dengan reduksi data. Oleh karena itu, data yang direduksi menampilkan potret yang lebih nyata, sehingga memudahkan untuk melakukan pastinya pengumpulan data lebih lanjut dan mencarinya saat dibutuhkan.<sup>59</sup> Dan pastinya berkaitan dengan peran guru madrasah diniyah dalam memotivasi belajar keagamaan siswa. Dan guna dari reduksi data adalah untuk menganalisis data secara lebih tajam.

### 2. Penyajian data

---

<sup>58</sup>IWAN HERMAWAN S.Ag.,M.Pd.I, *Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method )* (Hidayatul Quran, 2019).

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm, 338.

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya yang perlu dilakukan oleh peneliti ialah melihat serta menampilkan data. Alasan dari menampilkan data tersebut ialah penelitian murni bersifat kualitatif, penyajian data dapat berupa singkat, bagian hubungan antara kategori, bagian alur, dan sebagainya. Data yang disajikan merupakan hasil reduksi data dan disajikan setelah data terseleksi dan dikelompokkan berdasarkan dengan masalah penelitian. Data tersebut tentang penggunaan metode pembelajaran yang berbasis *computational thinking* pada siswa Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah.

### 3. Kesimpulan bentuk data

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan ditemukannya bukti yang kuat untuk mendorong pada pengumpulan tahap berikutnya maka kesimpulan awal yang yang disediakan masih bersifat sementara dan dapat berubah. Ketika penulis kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang kuat dan valid.

Dengan demikian, dari ketiga dari komponen diatas reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, maka perlu adanya keterkaitan agar tercapainya hasil yang benar dan tepat.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan sebuah konsep yang sangat penting diperbarui dari konsep keashihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*).<sup>60</sup> Keabsahan analisis mencakup penilaian apakah hasil yang dihasilkan sesuai dengan data dan sesuai dengan konteks penelitian. Beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan analisis adalah dengan membandingkan literatur yang relevan, berbicara dengan rekan peneliti, dan triangulasi.<sup>61</sup>

Pemeriksaan keabsahan data adalah bagian penting dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Selain itu, teknik ini digunakan untuk menentang gagasan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah. Selanjutnya, akan memberikan perspektif berbeda tentang fenomena yang diteliti. Untuk menemukan kebenaran, berbagai perspektif akan menambah pengetahuan kita. Peneliti berharap dapat membandingkan temuan wawancara dengan pengamatan langsung. dapat membandingkan pendapat orang dengan topik penelitian. Ketekunan pengamatan yang dilakukan ciri—ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang relevan persoalan atau yang sedang di isi.

### 1. Ketekunan penelitian

Ketekunan penelitian mencari secara konsistensi dengan berbagai cara dalam kaitanya dengan konstanta relative. Dan ketekunan dilakukan oleh sipeneliti.

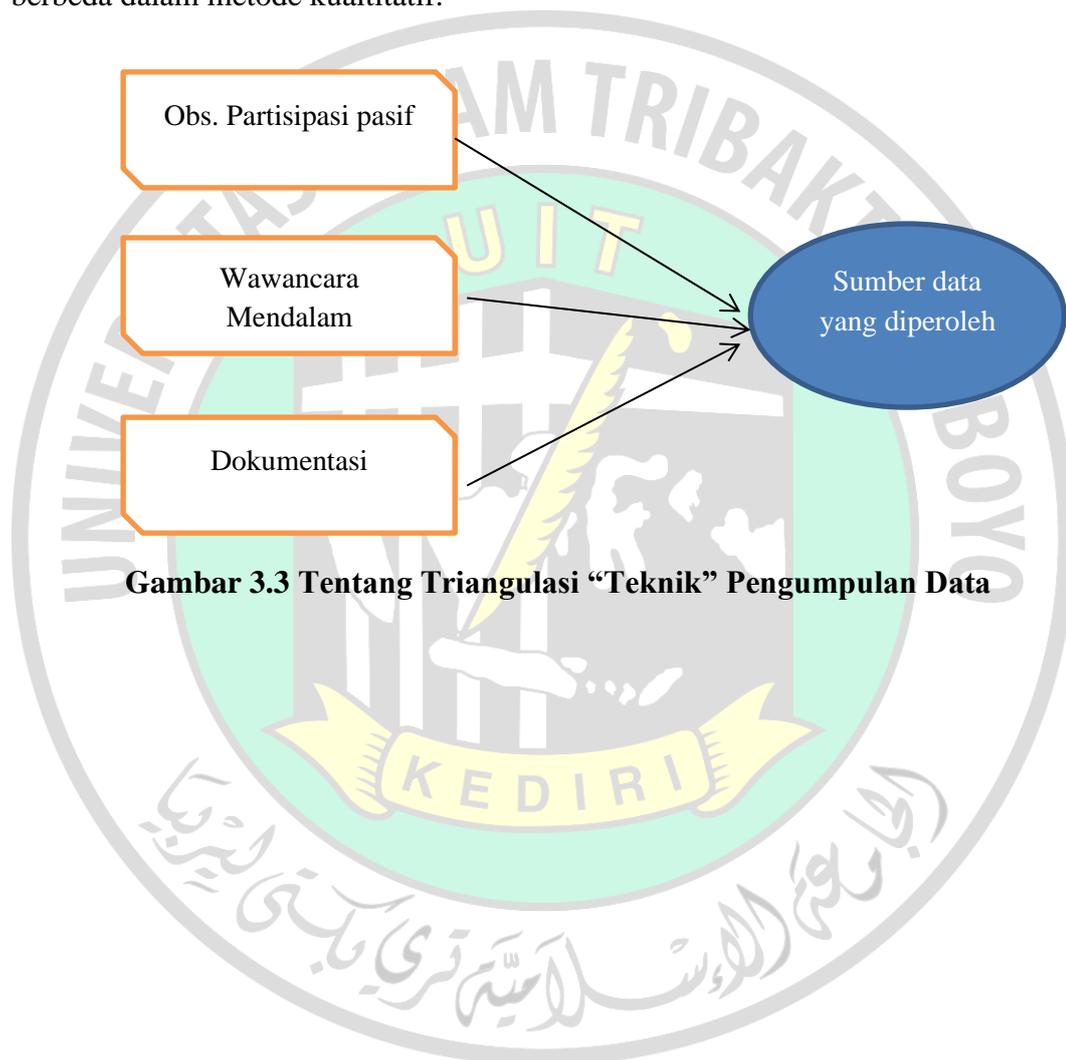
### 2. Triangulasi

---

<sup>60</sup> Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 171

<sup>61</sup> Subakti dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 116.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data guna keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.



**Gambar 3.3 Tentang Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data**

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini ada 3 tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir. Dari penelitian ini, tahap penulisan pada laporan hasil penelitian tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Memilih lokasi penelitian, Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah dipilih sebagai objek penelitian karena madrasah tersebut salah satu madrasah yang menerapkan metode pembelajaran cooperative berupa pembelajaran peecahan masalah selain *problem basic learning*.
  - b. Survey lapangan, dengan tujuan menyesuaikan apakah Madrasah tsanawiyah untuk diteliti berdasarkan judul dalam penelitian.
  - c. Mengurus perizinan kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah dalam melakukan penelitian.
2. Tahap lapangan: memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dan berperan sebagai pengumpul data.
3. Tahap analisis data: analisis selama dan setelah pengumpulan data.